

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Kegiatan penelitian akan membuahkan hasil yang optimal apabila sesuai dengan prosedur penelitian. Oleh karena itu sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan terlebih dahulu harus dipersiapkan segala sesuatunya dengan baik, teliti dan teratur sesuai dengan prosedur penelitian. Untuk mendapatkan metode yang tepat, maka seorang peneliti harus bisa memahami tentang permasalahan yang timbul di lapangan, tujuan diadakannya penelitian serta ruang lingkup penelitiannya tersebut.

Metodologi secara istilah berasal dari kata metode yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang artinya ilmu pengetahuan. Dengan demikian metodologi merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mencari sesuatu hal dengan menggunakan logika berpikir sehingga diperoleh suatu hasil yang diinginkan.

Cholid dan Abu Achmadi (2003:2) memberikan batasan mengenai metodologi penelitian, yakni sebagaimana berikut ini:

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Mengenai metode penelitian, Ali (1984:54) menyatakan bahwa suatu cara untuk memperoleh pengetahuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nasir (1988:63), bahwa “metode deskriptif merupakan satu metode dalam meneliti satu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masyarakat sekarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Best dalam Sukardi (2004:157) menyebutkan bahwa metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Lebih lanjut, Sukardi (2004:157) mengatakan bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Sedangkan Nasution (2001:5) menyatakan bahwa penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang upaya pengembangan sikap nasionalisme siswa melalui PKn di era globalisasi di SMA BPI 2 Bandung.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (1985:140) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti aktivitas sejumlah kelompok manusia yang kaitannya dalam hal perubahan perilaku. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2005:4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan melalui penelitian ini peneliti bermaksud untuk menggambarkan hasil penelitian atau fenomena-fenomena yang diteliti digambarkan ke dalam bentuk uraian-uraian yang menunjukkan bagaimana pembentukan nasionalisme melalui PKn di sekolah.

Pada dasarnya paradigma penelitian ini adalah kualitatif, tetapi untuk memperkuat temuan ini dilengkapi dengan data yang sifatnya kuantitatif. Penggunaan data dengan kuantitatif diperoleh melalui angket terbuka.

Peneliti sangat berperan aktif dalam membuat rencana penelitian, proses pelaksanaan penelitian serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian. Moleong (2007:132), menyatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian, ia sekaligus merupakan

perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, analisis penafsiran dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Jadi selama proses penelitian ini peneliti akan lebih banyak melakukan komunikasi dengan subjek penelitian di SMA BPI 2 Bandung. Dalam penelitian ini lebih mengungkapkan secara deskriptif hasil penelitian yang akan dicapai.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan langkah awal untuk memperoleh data yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh N. Syaodih (2007:220), bahwa “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara menyimpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum tentang objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek pengamatan peneliti adalah pengembangan sikap nasionalisme siswa melalui PKn di era globalisasi.

### **2. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang faktual tentang Upaya Pengembangan Sikap Nasionalisme Siswa melalui PKn di Era Globalisasi. Wawancara dilakukan

melalui proses tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak, baik dengan guru PKn maupun terhadap siswa di SMA BPI 2Bandung yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

Berkaitan dengan hal di atas Moleong (2005:186), menyatakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi secara langsung dari responden yang berkenaan dengan pengalaman dan perbuatan yang dikerjakannya, dengan melakukan wawancara bertujuan untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain. Wawancara ini terikat oleh daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, akan tetapi dapat diperluas kepada pertanyaan-pertanyaan yang lebih terperinci dan khusus namun tetap mengarah kepada topik permasalahan yang sedang diteliti sehingga informasi yang didapat lebih lengkap.

### **3. Studi Literatur**

Studi literatur yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku, majalah, liflet yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi masalah yang diteliti.

Hal ini dimaksudkan memperoleh informasi tambahan yang erat dan dapat menunjang masalah yang dikaji atau diteliti. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan literatur yang berkaitan erat dengan sikap nasionalisme siswa yang dibentuk melalui PKn.

#### **4. Angket (Kuisisioner)**

Kuesioner menurut Danial dan Nanan Warsiah (2007:62) “adalah alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Alat ini berupa sejumlah pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian. Kuesioner disebut juga angket. Adapun bentuk angket yang dipakai penulis adalah angket campuran yaitu pertanyaan yang diajukan selain jawaban yang telah disediakan peneliti, juga memberikan kesempatan responden untuk menjawab yang lain dengan cara mengisi titik yang disediakan.

Angket akan disebar dan diisi oleh 30 orang siswa di SMA BPI 2 Bandung, yang menjadi subjek penelitian. Angket ini diharapkan dapat mempertegas serta memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, selain itu angket ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik dalam penelitian.

#### **C. Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

##### **1. Persiapan Penelitian**

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa

yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

## **2. Perizinan Penelitian**

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari UPI, penulis meminta izin penelitian kepada Lembaga Kesatuan Pembangunan (Dinas Pendidikan) memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d. Setelah mendapatkan izin kemudian penulis melakukan penelitian ditempat yang telah ditentukan yaitu SMA BPI 2 Bandung.

## **3. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMA BPI 2 Bandung untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- b. Menghubungi guru PKn yang akan diwawancarai.
- c. Mengadakan wawancara dengan guru PKn.
- d. Menghubungi siswa sebagai subjek penelitian untuk diwawancarai.
- e. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

#### **4. Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam tahap ini data yang diperoleh melalui penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan peneliti dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

#### **5. Penyusunan Laporan**

Dalam tahapan ini peneliti menggabungkan seluruh bagian/bab penelitian yang telah ditulis peneliti, untuk dipertanggungjawabkan peneliti dalam sebuah sidang ujian skripsi.

#### **D. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data**

Setelah keseluruhan proses penelitian telah diselesaikan, maka selanjutnya peneliti mulai melakukan pengelolaan data dan analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi literatur. Sedangkan analisis data diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berarti agar dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti.



Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2005:248) mengatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pengelolaan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengelolaan dan analisis data akan dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya dan disesuaikan dengan kajian penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan tiga alur kegiatan, seperti yang dikemukakan oleh Moleong (1994:190):

- a. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti.
- b. Menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan sambil membuat koding.
- c. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan kemudian diakhiri dengan penafsiran data.

Dengan mengacu pendapat di atas, maka proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1) Penyeleksian dan Pengelompokan Data

Data yang sudah terkumpul lalu diseleksi kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu untuk dicari tema dan polanya berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

## 2) Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data maka dilakukan proses validitas data dengan menggunakan prinsip triangulasi data, yaitu melakukan pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan sumber lain. Moleong (1994:178) mengemukakan bahwa “triangulasi data adalah pengecekan keabsahan (validitas) data dengan mengkonfirmasi data yang telah ada dengan sumber, metode, pengamat dan teori”.

Dalam teknik pemeriksaan data ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara atau dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembanding yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan hasil dokumen, yaitu melalui hasil pengamatan atau observasi.

## 3) Interpretasi Data

Setelah data dikumpulkan, diseleksi, dikelompokkan serta diperiksa keabsahannya, tahap selanjutnya adalah dilakukan interpretasi atau penafsiran terhadap keseluruhan data penelitian untuk memberikan makna terhadap data-data yang telah diperoleh. Sehingga masalah penelitian bisa dipecahkan atau dijawab.

## **E. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Menurut Nasution (2003:80), mengemukakan bahwa “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dirincikan oleh adanya 3 unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi”.

Penelitian ini berlangsung atau berlokasi di SMA BPI 2 Bandung. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah tempat beradanya subjek penelitian yang akan diteliti sehingga penulis yakin akan mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan yang diinginkan serta didasarkan pada, bahwa di SMA BPI 2 Bandung ini pembentukan sikap nasionalisme dikembangkan kepada siswa baik secara kulikuler maupun ekstrakulikuler.

## **2. Subjek Penelitian**

Di dalam suatu penelitian kualitatif informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu, harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sasaran penelitian yang dapat memberikan informasi yang purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Senada dengan hal tersebut, Moleong (2005:224), bahwa "...pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan".

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru PKn SMA BPI 2 Bandung yang berjumlah dua orang. Serta siswa SMA BPI 2 Bandung yang menjadi anggota OSIS sebanyak lima orang dan siswa yang tidak menjadi anggota OSIS sebanyak lima orang.